

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Pengaruh Penyajian Bahasa Isyarat Di Televisi Indonesia Terhadap Kepuasan Pemirsa Tuli Dengan Variabel Intervening *Beliefs And Expectation* Di DPC GERKATIN Sleman” dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara penyajian bahasa isyarat di Televisi Indonesia terhadap kepuasan pemirsa Tuli dengan variabel intervening *Beliefs And Expectation*. Namun, jika variabel intervening dihilangkan, pengaruh antara penyajian bahasa isyarat di televisi Indonesia dengan kepuasan pemirsa Tuli menjadi signifikan.

60% pemirsa Tuli DPC GERKATIN Sleman menyatakan bahwa mereka ragu-ragu atas kepuasan penyajian berita berbahasa isyarat yang ada di TV dan diikuti 57,8 persen orang yang juga ragu-ragu atas kepuasan setelah menonton berita berbahasa isyarat. 71,1% orang menyatakan kotak yang tersedia tidak besar dan menyebabkan 88,9% orang merasa bahwa kotak bahasa isyarat tersebut tidak mudah dilihat bersamaan dengan visual berita. 75,6% juga menyatakan setuju apabila adanya teks berjalan memudahkan mereka untuk memahami isi berita. Stasiun Televisi TV One menjadi stasiun televisi yang paling diminati oleh pemirsa Tuli untuk memperoleh informasi karena penyajian berita berbahasa isyaratnya dinilai paling baik diantara stasiun televisi lain, 42,2% responden juga menyatakan gerak tubuh Juru Bahasa Isyarat paling mudah dilihat daripada gerak bibir dan ekspresi wajah. Pada penelitian ini mayoritas pemirsa Tuli tidak dapat menjawab program berita apa yang mereka minati dan membuat mereka puas. Tidak terjawabnya pertanyaan tersebut menurut Rahayu Dwi Februarti selaku Ketua DPC GERKATIN Sleman yaitu terjadi ketidaksamaan maksud pertanyaan dan pemahaman pemirsa Tuli dengan kalimat pertanyaan yang diajukan karena perbedaan tata bahasa orang Tuli dan orang dengar.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Dilihat dari hasil analisis jalur, pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh langsung. Pengaruh penyajian bahasa isyarat dalam program berita terhadap kepuasan perolehan informasi pemirsa Tuli GERKATIN Sleman berpengaruh signifikan tanpa melalui variabel intervening (langsung) yang berarti *beliefs and expectation* bukan merupakan variabel intervening. *Beliefs and expectation* pemirsa Tuli GERKATIN Sleman tidak berperan penting dalam menghubungkan Penyajian Bahasa Isyarat Berita Indonesia terhadap Kepuasan Perolehan Informasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan *beliefs and expectation* pemirsa Tuli, pihak yang terlibat dalam penyajian berita berbahasa isyarat harus memperhatikan indikator ketidakpercayaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya evaluasi untuk penyajian berita berbahasa isyarat yang ada agar sesuai dengan kepercayaan dan kepuasan pemirsa Tuli.
2. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengeksplorasi dan mengobservasi lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan serupa dengan menambah variabel-variabel lain selain variabel diatas. Disarankan juga untuk mencoba menggunakan metode kualitatif dalam mendapatkan data dan informasi, agar hasilnya nanti lebih akurat dan mendalam. Pendampingan Juru Bahasa Isyarat dalam penelitian ini juga sangat disarankan, karena perbedaan cara berkomunikasi dapat menimbulkan ketidak seahaman makna dan berkurangnya kualitas pengumpulan data.